

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Djamarah (2006:46) mengatakan bahwa untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, guru harus pandai memilih metode serta media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik, supaya anak didik merasa senang dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan secara umum mengacu kepada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN Tahun 2003) pasal 3 mengenai tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

SMK Negeri 8 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki Visi dan Misi yang berisikan ; Visi : mewujudkan SMK Negeri 8 Medan sebagai lembaga diklat yang unggul dalam menghasilkan tamatan

dibidang keahlian Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Akomodasi Perhotelan. Berstandar Internasional dan mampu bersaing dipasar global, selanjutnya dengan Misi : menyiapkan SDM yang terampil, kreatif, bertanggung jawab dan berwawasan luas sesuai bidang keahliannya dan berorientasi mutu disegala bidangnya, mengembangkan iklim belajar dan bekerja yang kondusif, kompetitif dengan memberdayakan potensi sekolah : guru, siswa dan masyarakat yang dilandasi oleh keimanan, kejujuran dan kedisiplinan.

SMK Negeri 8 Medan memiliki banyak program mata pelajaran produktif untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu. Siswa menengah kejuruan diharapkan mampu menguasai setiap mata pelajaran karena setiap mata pelajaran mempunyai hubungan dan keterkaitan dengan mata pelajaran yang lainnya. Berdasarkan kurikulum program keahlian Tata Busana terdapat mata pelajaran tekstil yaitu salah satunya mengait. Melalui mata pelajaran tekstil mengait ini diharapkan siswa SMK dapat memiliki kemampuan dalam menerapkan tusuk-tusuk dasar kaitan dalam suatu produk.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran menyatakan bahwa nilai mata pelajaran mengait secara teori tentang arti mengait, mengenal macam-macam tusuk dasar mengait, dan membuat tusuk-tusuk mengait dalam suatu produk mendapat hasil yang baik. Permasalahan mata pelajaran tekstil mengait adalah pada saat melakukan praktek, masih terlihat bahwa kemampuan dan kreativitas siswa dalam mengkait masih rendah, sehingga minat siswa dalam hal mengkait juga masih rendah, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa seperti pada paparan dibawah ini.

Tahun ajaran 2010/2011 adalah hanya 0,72% yang memperoleh nilai kriteria sangat baik, 34,05% siswa yang memperoleh nilai baik, 64,49% siswa yang memperoleh nilai cukup dan 0,72% siswa yang memperoleh nilai kriteria kurang. Pada tahun 2011/2012 adalah 0,77% siswa yang memperoleh nilai kriteria sangat baik, pada tahun 2011/2012 sebanyak 26,81% dan 2012/2013 sebanyak 10,14% siswa memperoleh nilai kategori baik. Pada tahun 2011/2012 sebanyak 66,66% dan 2012/2013 sebanyak 76,08% siswa memperoleh nilai kategori cukup yaitu merupakan nilai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Pada tahun 2011/2012 sebanyak 5,79%, 2012/2013 sebanyak 16,66% siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada 3 tahun terakhir nilai yang diperoleh lebih banyak siswa yang hanya mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum yaitu 70. Nilai di atas adalah nilai yang diperoleh setelah beberapa remedial. Jika dilihat dari tiga tahun terakhir dapat diketahui bahwa hanya dua siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik.

Seiring dengan data di atas terlihat bahwa kemampuan mengait siswa dalam kategori rendah. Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Dra. Riana selaku guru mata pelajaran mengait, yang menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam mengait masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari observasi bahwa guru masih sangat jarang memanfaatkan media pembelajaran dalam penyampaian materi mengait sehingga bermuara pada minat belajar siswa.

Terkait dengan kehadiran media, Dimiyati (2006:247) menjelaskan bahwa suatu media yang terorganisasi secara rapi mempengaruhi secara sistematis

lembaga-lembaga pendidikan seperti lembaga keluarga, agama, sekolah, dan pramuka. Uraian tersebut menunjukkan bahwa kehadiran media telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk sistem pendidikan, meskipun dalam derajat yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Arsyad (2011:6) mengatakan "media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap". Jadi menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah maupun luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media.

Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan. Pemakaian media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya cerna siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan. Pemanfaatan media pembelajaran terkait dengan pembelajaran kompetensi melaksanakan prosedur pengelasan, pematrian, pemotongan dengan panas, telah dilaksanakan di sekolah-sekolah yang telah memiliki beberapa media pembelajaran, baik yang diperoleh dari pemerintah, dibeli sendiri oleh sekolah, maupun yang dibuat sendiri oleh guru. Namun SMK Negeri 8 belum menggunakan salah satu media pembelajaran.

Media Video adalah media utama untuk mendokumentasikan kejadian actual dan membawanya kedalam kelas, video memberikan kesempatan pada

mereka atau siswa untuk mendiskusikan apa yang telah mereka saksikan secara bersama-sama.

Melalui penggunaan media videodiharapkan pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat, perhatian, motivasi serta hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Nunik (2012) yang mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada praktek membuat soup kontinental. Lebih lanjut oleh Fiskha (2012) yang mengatakan bahwa media video pembelajaran sangat layak dan sesuai untuk digunakan sebagai sumber belajar bagi guru dan peserta didik, oleh karena itu media video sangat membantu siswa untuk lebih mudah mengikuti pembelajaran khususnya dalam pembelajaran praktek. Lebih jauh lagi media video sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran tekstil khususnya praktek mengkait, Hal tersebut karena media video dapat menghilangkan sifat abstrak dan verbalis dan bisa diikuti secara langsung oleh siswa langkah-langkah praktek mengkait.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana

**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Mengait pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan tahun ajaran 2013/2014.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti diuraikan diatas, maka menjadi identifikasi dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar mengait pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan masih rendah, kemampuan mengkait siswa masih rendah, proses pembelajaran di SMK Negeri 8 masih sangat konvensional, guru SMK Negeri 8 belum pernah memanfaatkan media video, dan guru mengkait di SMK Negeri 8 belum memanfaatkan media secara maksimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Sehubungan dengan adanya cakupan masalah, serta adanya keterbatasan waktu, dana, kemampuan dan pengetahuan penulis, maka dalam hal ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar mengait yang tidak menggunakan media pembelajaran video pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan.
2. Hasil belajar mengait yang menggunakan media pembelajaran video pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan.
3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar mengait pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan
4. Hasil produk mengait yaitu mengait bros berbentuk bunga mawar.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar mengait yang tidak menggunakan media pembelajaran video pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan?

2. Bagaimana hasil belajar mengait yang menggunakan media pembelajaran video pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar mengait pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media videodengan hasil belajar mengait . Selanjutnya tujuan tersebut dijabarkan secara khusus sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar mengait yang tidak diberi media pembelajaran video pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan
2. Untuk mengetahui hasil belajar mengait yang diberi media pembelajaran video pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan pembelajaran video terhadap hasil belajar mengait pada siswa kelas X di SMK Negeri 8 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung terutama dalam pengembangan pendidikan. Secara lebih khusus penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Memberikan wawasan kepada guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam melaksanakan tugas mengajarnya.
- b. Memberikan kontribusi positif kepada guru agar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya dengan memanfaatkan media video sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Bagi Sekolah

- a. Memberikan masukan kepada SMK Negeri 8 Medan dalam meningkatkan hasil belajar siswa-siswanya khususnya dalam pembelajaran praktek mengait melalui penggunaan media video.
- b. Diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar disekolah.

3. Bagi Siswa

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan kompetensi mengait.
- b. Menambah wawasan belajar siswa terutama dalam meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan media video.
- c. Memberikan wawasan terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran.